

Akan Segera Menjadi Mantan Muslimah

Oleh [Editors](#) : 14 Maret 2010 : [0 Comments](#)



Bapak/Ibu yang terhormat,

Saudara-saudari di seluruh dunia, saya ingin kalian membaca kisah saya dan mengajukan pertanyaan, saya ingin mendengar komentar-komentar kalian dan terutama dari para mantan muslimah lainnya yang telah mempertanyakan hal yang sama. Saya merasa agama ini mempunyai terlalu banyak hal tidak masuk akal sama sekali. Bagaimana bisa ada orang yang menganut sesuatu dengan buta dan tidak bertanya mengapa? Pak Ali Sina, saya memuji anda untuk semua yang anda lakukan. Saya bersungguh-sungguh.

Tolong katakan kepada saya mengapa saya tidak boleh sholat/sembahyang ketika saya sedang menstruasi? Apakah saya terlalu najis untuk sholat? Namun orang mengatakan kepada saya bahwa saya masih dapat melakukan doa (du'a), tapi bukankah do'a juga adalah sembahyang? Pada dasarnya mereka mengatakan kepada saya bahwa sekalipun saya dengan bersungguh hati melakukan ritual pembersihan (berwudhu), saya tidak cukup bersih untuk sholat tetapi saya dapat langsung berdoa kepada Tuhan dalam hati saya tanpa harus bersujud? Bagaimana ini bisa masuk akal? Jika demikian, untuk apa berwudhu? Juga, saya tidak boleh menyentuh Quran ketika saya sedang haid? Atau pergi ke mesjid. Tuhan seperti apa yang membedakan pria dan wanita ketika mereka ingin mendekati Tuhan? (lihat: [close](#)). Ini bukan saja gila, tetapi menunjukkan tindakan pilih kasih yang ekstrim terhadap pria, sehingga menimbulkan keyakinan bahwa Islam mengajarkan bahwa pria lebih baik daripada wanita. Juga, pernahkah anda melihat seberapa besar luas tempat yang disediakan untuk kaum wanita bersembahyang di mesjid? Amat sangat sempit!!! Mengapa Tuhan mengajarkan hal seperti ini kepada umat? Tuhan mengasihi semua orang.

Bahwa ada jin di dalam anjing?? APA??? Kita semua adalah makhluk Tuhan. anjing-anjing adalah jenis binatang yang sangat cocok untuk menjadi hewan peliharaan karena mereka mempunyai kesetiaan alamiah kepada manusia. Mereka membawa begitu banyak kasih dan

ketenangan bagi manusia selama bertahun-tahun. Bagaimana mungkin Tuhan kita mengatakan kepada manusia agar tidak memelihara anjing atau bahwa mereka najis atau bahwa jin berdiam dalam diri mereka, atau kita tidak dapat bersembahyang di dekat mereka atau di tempat mereka dipelihara? Ini terlalu berlebihan. Saya dapat memahami fakta bahwa (mungkin) kita tidak boleh memelihara babi karena babi makan binatang lain dan juga kotorannya, itu kedengarannya tidak terlalu menyenangkan. Namun demikian, ikan dan hewan-hewan laut juga makan hewan lainnya, tetapi mereka dicap halal? Bagaimana yang demikian dapat disebut adil?

Bagaimana saya dapat mengikuti agama yang mengajarkan saya untuk memandang (lihat: [view](#)) para penganut agama lain dengan penghinaan, sehingga mengizinkan saya untuk mulai merasa lebih superior daripada sesama anak-anak Tuhan? itu benar-benar menghina. Saya mendapati diri saya mulai terpeleset ke dalam kebencian dan kemarahan, dan bukannya keluar dari kedua perasaan itu; hanya saja kali ini [kebencian itu] ditujukan kepada non Muslim. Biasanya saya mengasihi semua orang dan semua peradaban tanpa pilih-pilih, ya ada orang-orang yang menjengkelkan saya dan saya tidak setuju dengan mereka tetapi saya tidak pernah menganggap membunuh mereka dan menghabiskan mereka, atau memaksa mereka memercayai Islam adalah sesuatu yang biasa saja/tidak apa-apa ... sekali lagi ini adalah saran yang gila.

Bagaimana saya dapat menganut sebuah agama yang mengajarkan pria boleh menikah dan berhubungan seks dengan anak berusia 9 tahun? (bahkan 13 tahun!) saya mempunyai anak perempuan dan saya merasa jijik jika harus melihatnya dibesarkan dalam agama Islam, dan pada suatu saat saya harus menikahnya padahal dia masih kanak-kanak? Apakah anak-anak perempuan mendapatkan haid pada usia muda atau tidak, sama sekali tidak berarti bahwa mereka boleh dinikahi oleh seorang pria yang berusia 40 tahun. Benar-benar memuakkan bila memikirkan nabi Muhammad dalam masa tuanya pun melakukan hal yang demikian. Dan jika saya tidak menerima lamaran untuk anak saya dan menikahnya, itu berarti saya tidak menaati keinginan nabi Muhammad, juga Allah. Saya tidak setuju dengan pandangan yang mengatakan bahwa saat seorang anak perempuan telah mendapatkan haidnya, maka ia telah memasuki masa dimana ia dapat hamil dan melahirkan anak. Tubuhnya sedang mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa. Saya tidak dapat menyetujui pandangan di atas.

Saya harus berjalan kemana-mana dengan menutupi rambut saya sepanjang waktu, tiba-tiba dalam hidup saya (bagai sebuah pembalikan) saya tidak boleh lagi memeluk keponakan-keponakan dan paman saya, juga tidak boleh menyentuh mereka lagi?? Apa? Mereka adalah orang-orang yang tumbuh bersama saya sebagai ayah/saudara dan beberapa di antara mereka mempunyai hubungan darah dengan saya. Saya tidak dapat tinggal di rumah dengan tirai-tirai yang tertutup, dan kerai-kerai menutupi panasnya musim kemarau, karena saya takut jika terbuka, para tetangga dapat melihat ke dalam rumah saya dan dapat melihat rambut saya? Saya tidak dapat berjalan-jalan di dalam rumah saya saat hari panas dengan kepala yang tertutup. Ada yang mengatakan "Tetapi panas yang anda rasakan bukanlah apa-apa dibandingkan dengan api neraka karena [anda] berdosa ..." Peraturan macam apa ini? Saya tidak dapat memahami bagaimana pria dapat memandang bahwa melihat rambut saya adalah dosa dan saya tidak dapat hidup di dalam rumah saya

sendiri sebagai seorang narapidana. Mengapa Tuhan memberikan kepada kita musim-musim, sinar matahari, angin dan air jika kita dilarang untuk merasakan semua itu di kulit kita dan merasakan hembusan angin di rambut kita? Oh, maaf, maksud saya jika anda adalah PEREMPUAN!!! Sudah terbukti bahwa kekurangan vitamin D dari sinar matahari akan menyebabkan banyak masalah/gangguan sistem kekebalan dan ketidakmampuan tubuh kita untuk menyerap vitamin dan mineral lainnya. Apakah kalian mengatakan kepada saya bahwa Tuhan meminta Muhammad untuk tidak mengatakan hal ini pada dunia, apakah Ia ingin kaum wanita menderita masalah kesehatan??? Tidakkah Ia memikirkan negara-negara dengan iklim yang lebih dingin yang hanya mendapatkan sedikit sinar matahari? Oh, ya dan bagaimana dengan iklim yang lebih dingin dimana hanya ada sedikit kegelapan sepanjang musim panas dan kita harus berpuasa hingga 22 jam dalam bulan Ramadan????? Jawaban yang diberikan kepada saya adalah saudara-saudari yang 'melakukan' puasa dan sebagainya dalam iklim ini dan akan mendapatkan pahala ekstra untuk penderitaan mereka ... jadi penderitaan = pahala! Ini peraturan aneh Bagaimana seorang ibu harus melakukannya jika anak-anaknya masih kecil, bagaimana mungkin ia dipaksa selalu lemah selama 14-22 jam sehari sedangkan ada anak-anaknya yang masih harus diurus di bawah teriknya matahari?? Apa???? Ini gila. Ini sangat membedakan jender!!!

Saya harus bangun di tengah malam untuk membasuh diri, sembahyang lalu berusaha tidur kembali dan menata hidup saya yang kurang tidur (karena nampaknya sholat jauh lebih penting daripada tidur). Saya juga punya bayi. Jika bayi saya mau tidur siang atau tidur malam, sedangkan sudah waktunya sholat, saya tidak dapat meninggalkan bayi saya menangis berteriak memanggil saya, lalu saya berwudhu sebelum matahari terbenam, jika tidak maka saya telah berdosa karena sholat tidak pada waktunya. Menjadi seorang ibu adalah tugas yang sangat melelahkan, jadi saya juga harus tidur ketika bayi saya tidur, jika tidak saya tidak punya waktu untuk tidur. Bagaimana ini dapat dibenarkan, jika secara pribadi, saya akan benar-benar sakit dan kacau karena saya tidak cukup tidur. Bagaimana ini dapat menguntungkan hidup saya? Tetapi, yah ... saya dapat bersembahyang melalui doa (du'a) ... dan sekali lagi, yang ingin saya sampaikan adalah, apa gunanya sholat/berwudhu, bila kita dapat langsung berbicara kepada Tuhan?

Dan juga Apa gunanya menganut sebuah agama yang mengatakan kepada anda bahwa suatu hari atau 30 hari dalam setahun, semua dosa anda dapat dihapus jika anda berpuasa dan bersembahyang. Pada dasarnya, saya dapat melakukannya sebanyak yang saya bisa, asal saya berpuasa. Ini menjadikannya sama sekali tidak masuk akal. Ada banyak sekali aturan yang mengatakan jika anda melakukan hal ini dosa-dosamu akan dihapuskan ... apa????? Jika anda punya bayi, dosa anda yang sebanyak itu akan dihapuskan dalam jangka waktu tertentu, dsb ...dsb.. betapa bodohnya dan sangat tidak logis. Bagaimana jika kita jadi orang baik saja dan mengikuti hati nurani kita ... yang kita miliki sejak kita lahir. Apa yang benar dan apa yang salah. Penuntun batin kita. Bukannya apa yang tertulis di dalam kitab. Tuhan ada dalam diri kita semua. Bagaimana orang Muslim harus mempelajari dan mengingat setiap aturan dan ayat-ayat yang bertentangan?? Betapa memusingkannya jika harus melakukan semua itu!!

Belum lagi kita dilarang untuk mendengarkan musik. Belum pernah mendengar omong kosong besar seperti itu dalam hidup saya. Lalu mengapa bayi perempuan saya dapat

menyukai musik dan bernyanyi ... kepalanya bergoyang-goyang ketika ia mendengar musik, ia tersenyum dan tertawa. Itu tidak jahat, itu bukan apa-apa selain kesenangan dan kebahagiaan yang mendalam (oh, tetapi orang Muslim mungkin akan menjawab bahwa setanlah yang menyuruhnya tertawa). Betapa musik memberikan kesenangan bagi telinga dan hati orang. Musik sangat menenangkan, dapat menolong melepaskan emosi, menolong menghadapi tragedi, menolong membuat anda bahagia, dapat menolong meredakan kepedihan dan penderitaan (sama seperti berdoa kepada Tuhan yang universal). Bagaimana bisa ada yang mengatakan bahwa musik itu merusak? Mungkin memang ada beberapa jenis musik yang merusak (heavy metal trash atau musik techno thumping ;-D). Saya membaca bahwa nabi Muhammad sering menyuruh wanita-wanita menyanyi dalam acara pernikahan dan pertemuan-pertemuan. Apakah itu buruk? Menurut saya itu adalah contoh kemunafikan.

Bagaimana saya dapat hidup sebagai orang Muslim, jika saya menyadari sesama saya orang Muslim dengan rela hati membunuh dan membantai orang demi nama Tuhan? Tuhan seperti apa itu, kalau boleh saya bertanya? Itu bukan Tuhan yang saya kenal, Tuhan yang saya percayai, Tuhan yang telah menuntun saya hingga sekarang. Orangtua saya mengajari saya bahwa menyakiti orang lain, mencuri, membunuh sesama manusia adalah perbuatan yang salah ... entah anda religius atau tidak, itu semua adalah perbuatan yang SALAH!!! Tuhan alam semesta tidak mengajarkan hal itu. Tuhan mengambil hidup kita ketika Ia siap. Apakah melalui tangan orang jahat atau sakit penyakit, itu tidak bergantung kita, itu saya tahu. Tetapi setidaknya kita semua tahu bahwa mengambil nyawa orang lain adalah tindakan yang salah. Kita BUKAN Tuhan! Tuhan mestinya mengajari kita kasih dan menyembah Tuhan dari dalam batin kita sendiri, tidak usah menggunakan organisasi terstruktur!!

Mengapa orang Muslim harus mengikuti apa yang tertulis dalam sebuah buku?? Mengapa? Sekarang saya bertanya, mengapa kita diberikan otak yang kita gunakan untuk berkembang, bertumbuh dan menjadi dewasa? Apa gunanya berpikir bebas – sebagai contoh orangtua/anak yang dibesarkan tanpa agama, tanpa kitab suci untuk diyakini, hanya nyali, insting dan intuisi dan kebutuhan akan makanan dan air. Mereka tidak punya masalah dan pergumulan, hanya melangsungkan kehidupan dan menjadi orang baik. Saya telah melihat itu terjadi di banyak pulau dan peradaban!! Tidak ada Quran. Apakah kalian mengatakan pada saya bahwa orang-orang ini akan masuk neraka?

Maksud saya adalah ... bagaimana bisa agama ini mengajarkan bahwa orang non Muslim yang adalah orang baik, dan baik seumur hidup mereka, akan dibakar dalam neraka karena mereka tidak memeluk Islam??? Jadi kalian mengatakan pada saya bahwa orang-orang yang terlahir Islam dan orang-orang jahat akan secara otomatis masuk surga??? Dan orang-orang yang penuh kasih akan masuk neraka karena menggunakan insting peduli yang Tuhan berikan pada mereka??? Apa?? Ini GILA!! Orang bodoh pun dapat melihat hal itu! Saya tidak mau memercayai nya karena orangtua saya bukan Muslim dan mereka adalah orang-orang yang baik seumur hidup mereka hingga mereka sudah tua sekarang, dan bahkan sekarang, sekalipun adalah fakta bahwa saya baru-baru ini menjadi Muslim, saya TETAP berpaling kepada mereka untuk minta tolong, dan mereka selalu ada untuk

saya. Namun saya harus percaya bahwa mereka akan masuk neraka dan saya masuk surga? Benar-benar gila.

Oleh karena itu saya harus mengatakan bahwa setelah setahun menjadi orang Muslim, sekarang saya tidak dapat melihat bagaimana saya dapat terus mempertahankan agama ini, setelah mempelajari semua hal di atas, terutama oleh karena 'lampu merah' dalam diri saya terus berkedip, dan setelah saya banyak membaca dan merenung. Saya merasa, saya telah tersesat, terjual, dan satu-satunya penyesalan saya sekarang adalah karena saya bertemu dengan pasangan saya yang menjebloskan saya ke dalam situasi ini dan saya telalu lemah dan terlalu bodoh untuk menyadari apa yang sedang saya perbuat. Bagaimanapun, jika saya tidak bertemu dengannya maka saya tidak akan mempunyai anak perempuan yang cantik. Saya hanya berdoa agar kami dapat meneruskan hidup kami jauh darinya, tanpa takut kehilangan nyawa kami. Saya berharap dan berdoa kepada Tuhan semesta alam, minta pengampunan, karena rasa benci yang saya tumbuhkan kepada saudara-saudara non Muslim saya. Saya berdoa agar Ia mengampuni saya atas episode hidup saya yang menyedihkan ini, dan agar Ia memberi kekuatan bagi saya dan masa depan untuk anak perempuan saya, agar dapat meloloskan diri dari jalan-jalan yang jahat yang telah diperkenalkan kepada saya. Terimakasih karena telah membaca tulisan saya.

Tertanda,

[Seorang Yang Akan Segera Menjadi Mantan Muslimah](#)